

## **Analisis Perencanaan Pajak Melalui Penyusutan Aktiva Tetap untuk Menghitung Pajak Penghasilan (PPh) Badan**

**Sri Agustini<sup>1</sup>, Fithrah Kamaliyah<sup>2</sup>**

Universitas Pamulang, Indonesia

dosen00535@unpam.ac.id<sup>1</sup>, dosen02052@unpam.ac.id<sup>2</sup>

**Submitted:** 19<sup>th</sup> Sept 2023 | **Edited:** 23<sup>rd</sup> Dec 2023 | **Issued:** 01<sup>st</sup> Jan 2024

**Cited on:** Agustini, S., & Kamaliyah, F. (2024). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Penyusutan Aktiva Tetap untuk Menghitung Pajak Penghasilan (PPh) Badan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 99-108.

### **ABSTRACT**

The aim of this research is to find out the difference between straight-line and double-declining depreciation methods in determining profit that will affect the tax burden, so that good and efficient tax planning can be carried out by CV. Yan's Jaya. This study uses a descriptive quantitative method with data collection techniques using secondary data derived from the financial reports of CV. Yan's Jaya. The results of this study are the calculation of depreciation using the straight-line method used for depreciation of buildings while vehicles and office inventory use the declining balance depreciation method. There are differences in the calculation of depreciation of fixed assets, the use of depreciation rates and costs incurred when acquiring fixed assets, where the depreciation expense according to the company shows a smaller value than the depreciation expense according to the applicable tax regulations. There are differences in profit margins that do not reflect actual income. The implication of this research is that CV. Yan's Jaya can carry out tax planning, especially in the depreciation of fixed assets in accordance with the applicable tax laws.

**Keywords:** Fixed Assets, Corporate Income, Tax Planning, Depreciation

### **PENDAHULUAN**

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasi harus melakukan kegiatan perencanaan, perencanaan merupakan salah satu fungsi utama dari manajemen. Secara umum perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi kemudian menyajikan strategi, tata cara pelaksanaan program, dan operasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan (Mohamad, 2020). Tujuan utama yang seharusnya dicapai oleh manajemen perusahaan adalah memberikan keuntungan yang maksimum untuk jangka panjang (*long term return*) kepada para pemodal atau pemegang saham yang telah menginvestasikan kekayaan dan mempercayakan pengelolanya kepada perusahaan. Keuntungan tersebut harus diperoleh dengan mematuhi peraturan perundang-undangan perpajakan, baik pajak daerah maupun pajak pusat (Wangsa, 2019). Sebagai wajib pajak, setiap perusahaan harus mematuhi dan melaksanakan

kewajiban pajaknya sesuai dengan perundang-undangan perpajakan (Wairooy, 2017). Dalam kegiatan usahanya, pada umumnya perusahaan melakukan tax deductions yang disebabkan karena adanya pengeluaran kas baik untuk pembelian bahan, membayar biaya tenaga kerja, dan biaya-biaya lainnya yang digunakan dalam kegiatan operasional (Ratag, 2017).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan pajak melalui penyusutan aktiva tetap untuk penghitungan PPh badan pada perusahaan dapat meminimalkan beban pajak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari Laporan Keuangan CV. Yan's Jaya meliputi laporan Laba Rugi dan Neraca tahun 2021. Peneliti melakukan analisis yang dilakukan terhadap penerapan perencanaan pajak yang diterapkan oleh perusahaan apakah sudah sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.

Peneliti tertarik untuk mengambil judul Analisis Perencanaan Pajak melalui Penyusutan Aktiva Tetap untuk penghitungan PPh Badan pada CV. Yan's Jaya adalah merupakan perusahaan yang bergerak di bidang medical equipment hospital supplies. Perusahaan ini didirikan dan dikelola oleh keluarga bapak Ir. Edy Suyanto. Saat ini bapak Edy Suyanto selaku penggagas sebagai pemilik perusahaan. CV. Yan's Jaya juga memiliki kegiatan pengadaan dan penyaluran alat kesehatan untuk rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, rumah sakit ibu dan anak, rumah sakit bersalin, klinik umum, klinik pribadi, klinik keluarga, dokter praktik, bidan praktik. CV Yan's Jaya, seperti halnya perusahaan lain menggunakan periode tahun buku Januari–Desember setiap tahunnya dan melakukan pencatatan atau pembukuan sesuai dengan ketentuan yang digariskan dalam standar akuntansi Indonesia serta peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Aktiva tetap yang dimiliki oleh CV Yan's Jaya berupa bangunan kantor, kendaraan, peralatan kantor. Asset tetap perusahaan menurut kebijakan CV. Yan's Jaya, beban penyusutan hanya mengalikan harga perolehan dengan tarif penyusutan 75 % (untuk masa manfaat 4-8 tahun) dan 10% (untuk masa manfaat 10-20 tahun). Pembelian asset tetap CV. Yan's Jaya melakukan perhitungan penyusutan harga yang tertera dalam faktur pembelian sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan hingga aset tetap dibebankan sebagai beban lain-lain pada periode terjadinya. Pentingnya perusahaan melakukan perhitungan beban penyusutan aktiva

tetapnya dengan menggunakan metode garis lurus yang dilakukan secara konsisten dari suatu periode ke periode berikutnya (Katuuk, 2017). Metode penyusutan adalah cara perhitungan biaya penyusutan aset tetap yang lazim digunakan dalam rangka mendapatkan besarnya biaya penyusutan setiap tahun. Biaya penyusutan aset tetap memiliki pengaruh terhadap perolehan laba karena biaya penyusutan aset tetap merupakan salah satu unsur biaya operasional sehingga besar atau kecil biaya penyusutan aset tetap akan mempengaruhi perolehan laba pada suatu periode akuntansi (Ritonga, 2017). Karena dengan beban penyusutan yang dihasilkan dengan menggunakan metode garis lurus setiap tahunnya akan sama apabila perusahaan menggunakan aktiva tetap yang relatif sama setiap tahunnya (Alamsyah, 2019). Perhitungan penyusutan aktiva tetap CV. Yan's Jaya menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun sesuai dengan kebijakan perusahaan, namun perhitungan penyusutan aktiva tetap yang di buat oleh CV. Yan's Jaya belum sepenuhnya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, karena tarif penyusutan aktiva tetap perusahaan berbeda dengan tarif penyusutan yang sesuai dengan UndangUndang yang berlaku.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pajak**

Pajak adalah iuran kepada kas negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tiada mendapat balas jasa secara langsung (Rahmasari, et al., 2017). Soemitro (2018) mendefinisikan Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Mardiasmo dalam (Hanifah & Wijaya, 2019) menyatakan ada dua fungsi pajak, yaitu: 1. Fungsi budgetair Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran- pengeluarannya. 2. Fungsi mengatur Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi (Demu & Andrada, 2021).

### **Aktiva Tetap**

Aktiva tetap merupakan bagian dari neraca yang dilaporkan oleh manajemen dalam setiap periode atau setiap tahun. Menurut Rahayu, et al. (2021), menyatakan

bahwa: “Aset tetap adalah asset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrative, dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode” (Dedi & Sondakh, 2017).

### **Perencanaan Pajak**

Secara garis besar pengertian Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) merupakan tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya (Ainiyah, 2018). Adapun pengertian Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) menurut Languju, et al. (2019) dalam artikel *Tax Planning* Bukan Untuk Hindari Pajak menyebutkan bahwa: “Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) adalah upaya menekan jumlah kewajiban pajak dengan cara legal”.

### **Penyusutan**

Dalam kegiatan usahanya, pada umumnya perusahaan melakukan tax deductions yang disebabkan karena adanya pengeluaran kas baik untuk pembelian bahan, membayar biaya tenaga kerja, dan biaya-biaya lainnya yang digunakan dalam kegiatan operasional. Pengakuan biayanya tergantung apakah perusahaan menggunakan accrual basis atau cash basis. Pengeluaran kas untuk pembelian peralatan kantor, mesin, gedung, tanah, dan lain-lain yang memberikan manfaat lebih dari satu periode dapat menimbulkan masalah dalam penentuan pajak penghasilan (Languju, et al., 2019). Di samping pengeluaran dalam masa penggunaan, masalah penyusutan merupakan masalah yang penting selama masa penggunaan aset tetap. Dalam akuntansi yang dimaksud dengan penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah tersusutkan aset selama umur manfaatnya. Jadi penyusutan merupakan pengalokasian harga perolehan aset tetap selama masa penggunaannya. Atau dapat juga kita sebut sebagai biaya yang dibebankan terhadap produksi akibat penggunaan aset itu dalam proses produksi. Penyusutan perlu dilakukan karena manfaat yang diberikan dan nilai dari aset tersebut semakin berkurang.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, ditinjau dari tingkat ekplanasi penelitian ini merupakan penelitian dengan bentuk hubungan kausal. Penelitian berfokus pada pengaruh metode penyusutan garis lurus dan metode penurunan ganda, keseimbangan dalam menentukan beban pajak penghasilan

yang akan dibayar oleh CV. Yan's Jaya Jakarta. Adapun alat analisis yang digunakan adalah peraturan perpajakan UU No. 36 tahun 2008 dengan fokus penelitian adalah neraca, laporan laba rugi, dan daftar aktiva tetap.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2018) data tambahan yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui dokumen yang sudah ada, pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan memperoleh data keuangan melalui laporan keuangan CV. Yan's Jaya, dan analisis data bersifat kualitatif deskriptif, yakni dengan melakukan analisis perbandingan data laporan keuangan sebelum dilakukannya *tax planning* dalam penetapan metode penyusutan aktiva tetap dengan sesudah dilakukannya *tax planning* sehingga terlihat metode penyusutan apa (metode garis lurus atau metode saldo menurun) yang terbaik diterapkan oleh CV. Yan's Jaya sehingga dapat mengurangi beban PPh nya.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan CV. Yan's Jaya.

## **HASIL PENELITIAN**

Perhitungan penyusutan aset tetap berpengaruh terhadap posisi laporan keuangan terutama pada laporan laba rugi dan laporan neraca perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan atau selisih perhitungan harga perolehan aset tetap yang diterapkan oleh kebijakan perusahaan CV. Yan's Jaya sendiri dengan menurut kebijakan atau peraturan perhitungan dan tarif penyusutan UU No 36 tahun 2008 Pasal 11. Laporan keuangan perusahaan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan penentuan harga perolehan aset tetap yang kurang tepat sehingga mengakibatkan laba bersih yang diterima perusahaan menjadi lebih besar dari yang seharusnya. Sejalan dengan penelitian, di mana analisis dampak perhitungan aset tetap berdasarkan jenis kelompok, masa manfaat, tarif penyusutan berdasarkan undang-undang perpajakan pasal 11 Pajak Penghasilan (PPh) Nomor 36 tahun 2008 terhadap laba rugi CV. Yan's Jaya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui selisih laba rugi antara perusahaan dan hasil analisis pada tahun 2021. Hasil perhitungan aset tetap yang dimiliki CV. Yan's Jaya berdasarkan harga perolehan hasil analisis penulis, pada tabel 2 menurut metode garis lurus dan metode saldo menurun dapat dilihat rinciannya pada tabel berikut:

### Menurut Garis lurus

**Tabel 1. Penyusutan Laptop Berdasarkan Metode Garis Lurus**

| Akhir Tahun                                          | Harga Perolehan | Beban Penyusutan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|------------------------------------------------------|-----------------|------------------|----------------------|------------|
| 2019                                                 | 10.800.000      | 2.160.000        | 2.160.000            | 8.640.000  |
| 2020                                                 | 10.800.000      | 2.160.000        | 4.320.000            | 6.480.000  |
| 2021                                                 | 10.800.000      | 2.160.000        | 6.480.000            | 4.320.000  |
| Total Beban Penyusutan Laptop sebesar Rp 6.480.000,- |                 |                  |                      |            |

Sumber: Data penelitian, 2023

**Tabel 2. Penyusutan Komputer Berdasarkan Metode Garis Lurus**

| Akhir Tahun                                            | Harga Perolehan | Beban Penyusutan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|--------------------------------------------------------|-----------------|------------------|----------------------|------------|
| 2019                                                   | 12.900.000      | 2.580.000        | 2.580.000            | 10.320.000 |
| 2020                                                   | 12.900.000      | 2.580.000        | 5.160.000            | 7.740.000  |
| 2021                                                   | 12.900.000      | 2.580.000        | 7.740.000            | 5.160.000  |
| Total Beban Penyusutan Komputer sebesar Rp 7.740.000,- |                 |                  |                      |            |

Sumber: Data penelitian, 2023

**Tabel 3. Penyusutan Mobil Kijang Berdasarkan Metode Garis Lurus**

| Akhir Tahun                                                  | Harga Perolehan | Beban Penyusutan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku  |
|--------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|----------------------|-------------|
| 2019                                                         | 402.500.000     | 50.312.500       | 50.312.500           | 352.187.500 |
| 2020                                                         | 402.500.000     | 50.312.500       | 100.625.000          | 301.875.000 |
| 2021                                                         | 402.500.000     | 50.312.500       | 150.937.500          | 251.562.500 |
| Total Beban Penyusutan Mobil Kijang sebesar Rp 150.937.500,- |                 |                  |                      |             |

Sumber: Data penelitian, 2023

**Tabel 4. Penyusutan Gedung Kantor Berdasarkan Metode Garis Lurus**

| Akhir Tahun                                                  | Harga Perolehan | Beban Penyusutan | Akumulasi penyusutan | Nilai Buku  |
|--------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|----------------------|-------------|
| 2019                                                         | 433.892.843     | 21.694.642       | 21.694.642           | 412.198.200 |
| 2020                                                         | 433.892.843     | 21.694.642       | 43.389.284           | 390.503.559 |
| 2021                                                         | 433.892.843     | 21.694.642       | 65.083.926           | 368.808.917 |
| Total Beban Penyusutan Gedung Kantor sebesar Rp 65.083.926,- |                 |                  |                      |             |

Sumber: Data penelitian, 2023

### Metode Saldo Menurun

**Tabel 5. Penyusutan Laptop Berdasarkan Metode Saldo Menurun**

| Akhir Tahun                                          | Harga Perolehan | Tarif DDB | Beban Penyusutan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|------------------------------------------------------|-----------------|-----------|------------------|----------------------|------------|
| 2019                                                 | 10.800.000      | 40%       | 4.320.000        | 4.320.000            | 6.480.000  |
| 2020                                                 | 10.800.000      | 40%       | 2.592.000        | 6.912.000            | 3.888.000  |
| 2021                                                 | 10.800.000      | 40%       | 1.555.200        | 8.467.200            | 2.332.800  |
| Total Beban Penyusutan Laptop sebesar Rp 8.467.200,- |                 |           |                  |                      |            |

Sumber: Data penelitian, 2023

**Tabel 6. Penyusutan Komputer Berdasarkan Metode Saldo Menurun**

| Akhir Tahun                                             | Harga Perolehan | Tarif DDB | Beban Penyusutan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|---------------------------------------------------------|-----------------|-----------|------------------|----------------------|------------|
| 2019                                                    | 12.900.000      | 40%       | 5.160.000        | 5.160.000            | 7.740.000  |
| 2020                                                    | 12.900.000      | 40%       | 3.096.000        | 8.256.000            | 4.644.000  |
| 2021                                                    | 12.900.000      | 40%       | 1.857.600        | 10.113.600           | 2.786.400  |
| Total Beban Penyusutan Komputer sebesar Rp 10.113.600,- |                 |           |                  |                      |            |

Sumber: Data penelitian, 2023

**Tabel 7. Penyusutan Mobil Kijang Berdasarkan Metode Saldo Menurun**

| Akhir Tahun                                                  | Harga Perolehan | Tarif DDB | Beban Penyusutan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku  |
|--------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|------------------|----------------------|-------------|
| 2019                                                         | 402.500.000     | 25%       | 100.625.000      | 100.625.000          | 301.875.000 |
| 2020                                                         | 402.500.000     | 25%       | 75.468.750       | 176.093.750          | 226.406.250 |
| 2021                                                         | 402.500.000     | 25%       | 56.601.563       | 232.695.313          | 169.804.687 |
| Total Beban Penyusutan Mobil Kijang sebesar Rp 232.695.313,- |                 |           |                  |                      |             |

Sumber: Data penelitian, 2023

**Tabel 8. Penyusutan Gedung Kantor Berdasarkan Metode Saldo Menurun**

| Akhir Tahun                                                   | Harga Perolehan | Tarif DDB | Beban Penyusutan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Nuku  |
|---------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|------------------|----------------------|-------------|
| 2019                                                          | 433.892.843     | 10%       | 43.389.284       | 43.389.284           | 390.503.559 |
| 2020                                                          | 433.892.843     | 10%       | 39.050.356       | 82.439.640           | 351.453.203 |
| 2021                                                          | 433.892.843     | 10%       | 35.145.320       | 117.584.960          | 316.307.883 |
| Total Beban Penyusutan Gedung Kantor sebesar Rp 117.584.960,- |                 |           |                  |                      |             |

Sumber: Data penelitian, 2023

Berdasarkan rincian tabel tersebut diatas total beban penyusutan menurut metode garis lurus sebesar Rp 230.241.426,- dan metode saldo menurun metode sebesar Rp 368.861.073 dengan selisih sebesar Rp 138.619.647,- (Rp 368.861.073,- - Rp 230.241.426,-).

Berdasarkan perbandingan laba rugi dengan metode garis lurus dan saldo menurun terlihat bahwa dengan menggunakan metode saldo menurun beban yang diakui oleh perusahaan menjadi lebih besar sehingga dapat mengurangi laba dan mengurangi beban pajaknya, untuk itu, perusahaan dapat memilih menggunakan salah satu metode penyusutan yang konsisten dan dapat lebih menguntungkan perusahaan yaitu dengan menggunakan metode penyusutan saldo menurun.

Berdasarkan data yang diperoleh dari CV. Yan's Jaya peneliti telah melakukan perhitungan mengenai Penghasilan Kena Pajak untuk tahun pajak 2021 dengan perbandingan kedua metode penyusutan yaitu metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan ketentuan UU. Perpajakan Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (PPh) sebagai berikut:

**Tabel 9. Perhitungan rekonsiliasi fiskal menurut metode penyusutan garis lurus**

| No | Akun                            | Komersial   |   | Koreksi Fiskal |         | L/B Fiskal |
|----|---------------------------------|-------------|---|----------------|---------|------------|
|    |                                 |             |   | Positif        | Negatif |            |
| 1  | Penyusutan Laptop               | 6.480.000   | - | 3.780.000      | -       | 2.700.000  |
| 2  | Penyusutan Komputer             | 7.740.000   | - | 4.515.000      | -       | 3.225.000  |
| 3  | Penyusutan Mobil Kijang         | 150.337.000 | - | 100.625.000    | -       | 50.312.500 |
| 4. | Penyusutan Gedung Kantor        | 65.083.926  | - | 43.389.284     | -       | 21.694.642 |
|    | Total B.Penyusutan Aktiva Tetap | 229.640.926 | - | 152.309.284    | -       | 77.331.642 |

Sumber: Data penelitian, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan rekonsiliasi fiskal terhadap aktiva tetap milik CV yan's jaya menggunakan metode penyusutan garis lurus, beban fiskal untuk beban penyusutan aktiva tetap sebesar Rp77.331.642. sesuai dengan UU Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (PPh).

**Tabel 10. Perhitungan Rekonsiliasi Fiskal Menurut Metode Penyusutan Saldo Menurun**

| No | Akun                            | L/B Komersial |   | Koreksi Fiskal |         | L/B Fiskal  |
|----|---------------------------------|---------------|---|----------------|---------|-------------|
|    |                                 |               |   | Positif        | Negatif |             |
| 1  | Penyusutan Laptop               | 8.467.200     | - | 3.067.200      | -       | 5.400.000   |
| 2  | Penyusutan Komputer             | 10.113.600    | - | 3.663.600      | -       | 6.450.000   |
| 3  | Penyusutan Mobil Kijang         | 232.695.313   | - | 132.070.313    | -       | 100.625.000 |
| 4. | Penyusutan Gedung Kantor        | 117.584.960   | - | 95.890.318     | -       | 21.694.642  |
|    | Total B.Penyusutan Aktiva Tetap | 368.861.073   | - | 234.691.431    | -       | 134.169.642 |

Sumber: Data penelitian, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan rekonsiliasi fiskal terhadap aktiva tetap milik CV yan's jaya menggunakan metode penyusutan saldo menurun, beban fiskal untuk beban penyusutan aktiva tetap sebesar Rp134.169.642. sesuai dengan UU Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (PPh).

Setelah dilakukan perhitungan rekonsiliasi fiskal baik menggunakan metode garis lurus maupun saldo menurun ada selisih sebesar Rp 56.838.000,- (Rp 134.169.642,- - Rp 77.331.642). sebaiknya perusahaan konsisten menggunakan metode yang akan digunakan, saran penulis untuk membayar PPh terutang ke kas negara sebaiknya CV. Yans jaya menggunakan metode saldo menurun.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan interpretasi atas hasil penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan sedangkan kendaraan dan inventaris kantor menggunakan saldo menurun. Terjadi perbedaan perhitungan penyusutan aset tetap, penggunaan tarif penyusutan dan biaya-biaya yang timbul pada saat perolehan aset tetap, di mana beban penyusutan menurut perusahaan menunjukkan nilai lebih kecil di banding beban penyusutan menurut peraturan perpajakan yang berlaku. Terdapat perbedaan selisih laba sehingga tidak mencerminkan pendapatan yang sesungguhnya. Implikasi dari penelitian ini adalah agar CV. Yan's Jaya dapat melakukan perencanaan pajak khususnya dalam penyusutan aktiva tetap sesuai dengan perundang-undangan pajak yang berlaku.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hambatan yakni terbatasnya penelitian pada variable yang dibahas yakni hanya mengenai analisis perencanaan pajak saja dan hanya dilakukan pada satu tempat penelitian yaitu CV. Yan's Jaya, untuk itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel penelitian yang lebih beragam khususnya pembahasan mengenai perpajakan dan menggunakan sampel yang lebih luas atau lebih dari satu perusahaan agar hasil penelitian dapat lebih digeneralisir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2018). Analisis Penerapan Koreksi Fiskal atas Pendapatan, Beban dan Pajak Tangguhan untuk Menghitung Pajak Penghasilan Terutang Pada PT. Sinar Karya Bahagia. *Prive: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 59-72.
- Alamsyah, A. R. (2018, September). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Dan Revaluasi Aset Tetap Pada Pt Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 2, pp. 1293-1302).
- Alamsyah, A. R. (2019). Penerapan Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan dan Revaluasi Aset Tetap. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 3(3), 189-202.
- Dedi, G. W., & Sondakh, J. J. (2017). Analisis Penerapan Akuntansi Pajak Penghasilan Badan pada PT. BPR Dana Raya Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Demu, Y., & Andrada, I. B. (2021). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Revaluasi Aset Tetap Pada Pt Destinasi Tirta Nusantara Tbk. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(1), 41-52.

- Hanifah, H., & Wijaya, I. (2019). Tax Planning Atas Pajak Penghasilan Badan Pada PT SCI. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 4(1), 1-10.
- Katuuk, Y. C. (2017). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Revaluasi Aktiva Tetap Pada Pt. Angkasa Pura I (Persero) Bandara Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Languju, R. C., Tinangon, J. J., & Elim, I. (2019). Analisis Terhadap Koreksi Fiskal Pajak Penghasilan Pada PT. Bitung Mina Utama Di Kota Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3).
- Mohamad, A. A. (2020). Analisis Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Efisiensi Beban Pajak Studi Kasus pada Persek MIH Pajak Vokasi. *JUAPSI*, Vol. 2, No. 1, pp. 1-11.
- Rahayu, D. S., Hardiyanto, A. T., & Simamora, P. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 6(2).
- Rahmasari, F., Sasongko, H., & Simamora, P. (2017). Penerapan Perencanaan Pajak Atas Aset Tetap Terhadap Efisiensi Beban Pajak Penghasilan Badan Pada PDAM Tirta Pakuan Bogor. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 4(1).
- Ratag, G. A. (2017). Perencanaan pajak melalui metode penyusutan aktiva tetap untuk menghitung PPh badan pada PT. Bank Sulut. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Ritonga, P. (2017). Analisis Perencanaan Pajak melalui Metode Penyusutan dan Revaluasi Asset Tetap untuk Meminimalkan Beban Pajak pada PT. TASPEN (Persero) Cabang Utama Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 17(1).
- Sugiyono, S. (2018). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Bandung: Alfabeta.
- Wairooy, A. (2017). Pengaruh Biaya Penyusutan Aset Tetap terhadap Laba pada PT. Bank Sulselbar", Office, Vol. 3, No.1.
- Wangsa, A. A. (2019). Analisis Perencanaan Pajak melalui Penyusutan Aktiva Tetap dan Perhitungan Pajak Badan PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa", *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, Vol. 2, No. 2, November.